

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Efektifitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat. pertama penetapan waktu, penetapan waktu belum maksimal. Hal tersebut disebabkan karena pelaksanaan kegiatan dan jadwal pengangkutan sampah belum ada kepastian dari Dinas Lingkungan Hidup. Kedua Penetapan biaya sudah optimal, hal tersebut dibuktikan bahwa anggaran biaya pengelolaan sampah diambil dari Anggaran Belanja Daerah (APBD) dan dari retribusi sampah yang di bayarkan oleh masyarakat.

Ketiga, penetapan pengukuran efektivitas pengelolaan sampah belum berjalan secara optimal dibuktikan dari kualitas kerja dan banyaknya keluhan masyarakat terhadap pengangkutan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup sering mengalami ketelambatan pengangkutan, sehingga komitmen dinas pengelolaan sampah belum terealisasi dengan baik.

Keempat, cara berpikir, adapun cara berpikir masyarakat tentang pengelolaan sampah masih minim. Hal itu dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang belum paham tentang pemilahan jenis sampah disebabkan kurangnya sosialisasi dan edukasi dari Dinas Lingkungan Hidup yang hanya dilakukan dua kali dalam setahun.

Adapun dampak positif dari pengelolaan sampah berbasis masyarakat jika terwujud dengan baik akan berdampak pada kesehatan dan kebersihan

lingkungan. Dampak negatif jika tidak dilaksanakan dengan baik terkait dengan kebijakan pengelolaan sampah akan berdampak buruk terutama pada masyarakat.

Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat. pertama komunikasi, komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan sampah Berbasis Masyarakat belum optimal. Hal itu dibuktikan dengan Dinas Lingkungan Hidup hanya fokus pada penyediaan fasilitas internal seperti penyediaan pengaduan dengan adanya website sedangkan komunikasi eksternal kurang hal itu dibuktikan dengan kurangnya sosialisasi.

Kedua, sumberdaya dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat sudah maksimal. Hal itu dibuktikan dengan adanya pegawai dan staff yang memiliki kemampuan dibidang masing dengan jumlah staf dan pegawai 642 orang. Dari segi dukungan fasilitas yaitu Dinas Lingkungan Hidup telah menyediakan armada pengangkut sampah saat ini sebanyak 237 armada.

Ketiga, dilihat dari disposisi pengelolaan sampah berbasis masyarakat sudah tepat. Hal itu dibuktikan dengan proses penempatan dan pengangkatan staf dan pegawai Dinas Lingkungan Hidup didasarkan pada proses perekrutan sebelumnya. Keempat, struktur organisasi di Dinas Lingkungan Hidup sudah terwujud dengan baik hal itu dibuktikan dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab serta standar operasional pelaksanaan pengelolaan sampah sudah sesuai dengan proses kerja dari pengelolaan sampah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti maka, saran dalam penelitian sebagai berikut:

Pertama, Untuk Dinas Lingkungan Hidup dalam meningkatkan pengelolaan sampah perlu dilakukan penetapan waktu dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan terutama dalam penjadwalan pengangkutan sampah. Kemudian untuk masyarakat di perlukan kesadaran membuang sampah ditempat yang telah disediakan dengan tujuan supaya pada saat mengalami keterlambatan pengangkutan sampah tidak berantakan. Sehingga memudahkan para petugas untuk mengangkut sampah.

Kedua, untuk meningkatkan kualitas kerja dari efektifitas pengelolaan sampah untuk mewujutkan komitmen Dinas Lingkungan Hidup terutama dalam pelaksanaan pengangkutan sampah perlu melakukan pengawasan dan pemantauan langsung terhadap kinerja dari satuan tugas pengangkutan sampah dengan tujuan untuk memephatikan apasaja yang menjadi kendala dan permasalahan dalam pengangkutan sampah. Untuk masyarakat sendiri diperlukan adanya partisipasi masyarakat mengurangi penggunaan sampah yang hanya bisa digunakan sekali pakai dengan tujuan untuk mewujutkan komitmen dari Dinas Lingkungan Hidup untyk mengurangi volume sampah.

Ketiga, untuk mewujutkan pengurangan volume sampah perlu diadakan pelatihan dan sosialisasi. Hal tersebut seharusnya dilakukan bukan hanya dua kali dalam setahun, praktek dan pengawasan langsung dari tim pengelolaan sampah perlu diadakan secara berturut-turut untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. untuk masyarakat diperlukan adanya kesadaran diri sendiri, pentingnya ikut serta dalam pelatihan dan sosialisasi dari Dinas Lingkungan Hidup dengan tujuan untuk merubah cara berpikir masyarakat bahwa sampah hanya bisa digunakan sekali pakai saja.